

## Executive Summary

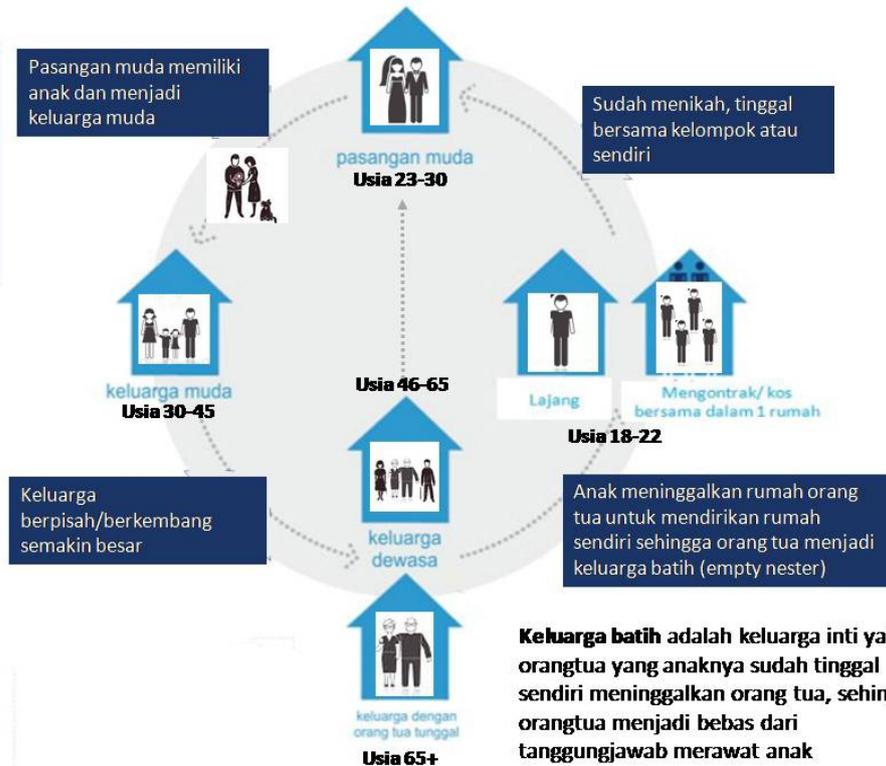
# KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENYEDIAAN PERUMAHAN MELALUI SISTEM KARIR PERUMAHAN



Kebijakan dan strategi penyediaan perumahan melalui sistem karir perumahan dimaksudkan agar sistem penyediaan perumahan di Indonesia dapat diimplementasikan secara nyata dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kementerian PUPR dalam kajiannya pada tahun 2015 mendefinisikan karir perumahan sebagai rangkaian tempat tinggal yang ditempati oleh seseorang selama hidup yang dipengaruhi oleh faktor utama, yaitu faktor ekonomi dan pendidikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi karir perumahan diantaranya adalah pendidikan, pendapatan dan pekerjaan, lokasi tempat tinggal dan lingkungan, budaya, kondisi demografis dan siklus hidup.

## Karir Merumah Masyarakat Indonesia



**Pendekatan karir perumahan membuktikan bahwa orang dan keluarga didalam siklus kehidupannya membutuhkan hunian yang berbeda karakteristiknya sesuai dengan:**

**Karakteristik sosial dan budaya,**

**Fisik lingkungan**

**Karakteristik ekonomi**

Sebaliknya pada setiap periode kehidupannya, pilihan hunian tersebut akan mempertimbangkan kriteria hunian berdasarkan peran sosial dan kapasitas ekonomi yang bersangkutan. Hunian yang dipilih masyarakat tidak selalu rumah, dan tidak selalu satu unit dihuni satu keluarga,

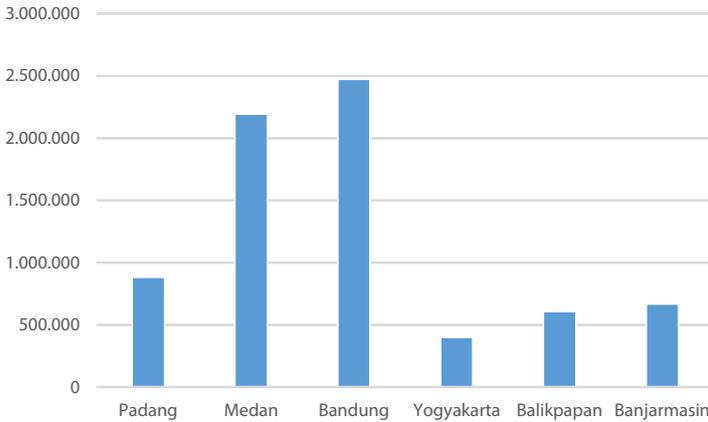
sehingga konsep *backlog* perumahan yang menyandingkan ketersediaan rumah layak huni dengan jumlah KK perlu disesuaikan menjadi: "keseimbangan ketersediaan dan kebutuhan hunian disatu lokasi dan atau periode tertentu".



**Pilihan hunian akan mempertimbangkan kriteria hunian berdasarkan peran sosial dan kapasitas ekonomi.**

# Profil Kota Kajian Sistem Karir Perumahan 2016

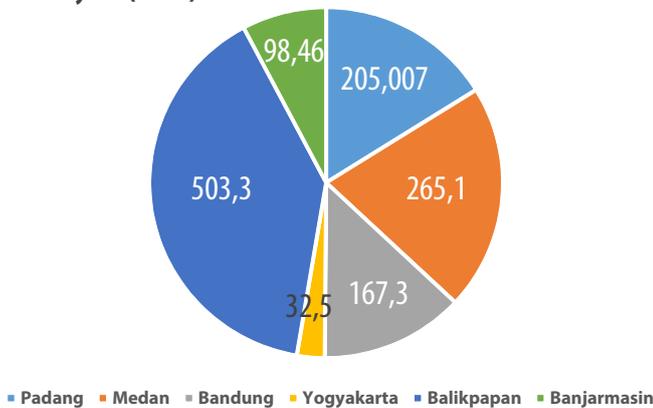
## Jumlah Penduduk



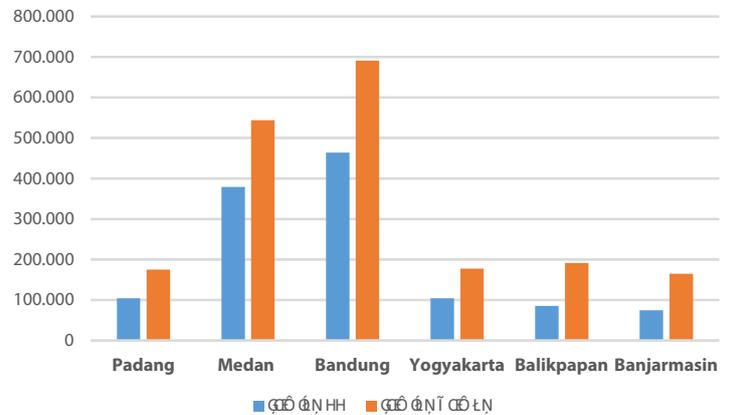
## Kelompok Usia Dominan

<b>PADANG</b>	<b>20-24 (13%)</b> <b>30-39(14%)</b>	<b>Yogyakarta</b>	<b>20-24 (13%)</b>
<b>MEDAN</b>	<b>20-24 (11%)</b>	<b>Balikpapan</b>	<b>5-9 (11%)</b> <b>30-39(20%)</b>
<b>BANDUNG</b>	<b>20-24 (11%)</b> <b>&lt;40 (70%)</b>	<b>BANDUNG</b>	<b>0-4 (10,2%)</b> <b>20-24 (9,5%)</b>

## Luas Wilayah (Km2)



## Jumlah KK dan Rumah



## Isu Utama Terkait Perumahan Dan Sistem Karir

### Padang

Bencana gempa dan Tsunami mempengaruhi perkembangan area perumahan dan permukiman.

Budaya merantau suku Minangkabau dan garis keturunan matrilineal mempengaruhi budaya merumah.

### Balikpapan

Ketergantungan kota dan kehidupan masyarakat kepada industri minyak dan gas, kondisi industri tsb yg mengalami penurunan signifikan

### Medan

Kota Metropolitan Indonesia yang tidak diperlakukan dengan karakternya sebagai bagian dari jejaring FSE semenanjung malaka, sehingga tidak tumbuh optimum, terjadi degradasi terutama sosial budaya.

### Banjarmasin

Penurunan debit air DAS Riam kanan mengurangi stok air bersih yang dimiliki PDAM.

### Bandung

Banyak pendatang untuk sekolah/ pendidikan. Sektor industri kreatif sebagai salah satu struktur utama perekonomian kota meningkatkan aglomerasi manusia dan hunian di simul2 kegiatan.

### Yogyakarta

Banyak pendatang untuk sekolah/ pendidikan. Skala Kota Yogyakarta kecil namun fungsi kota sebagai pusat perekonomian cukup besar sehingga mengundang kaum pelaju (commuter). Kebudayaan Jawa yang masih kental sehingga berpengaruh terhadap preferensi merumah.



**Caritra Indonesia**

Jl Ipda Tut Harsono No. 26 Yogyakarta 55165

T/F: +62 274 555 185; E: info@caritra.org

www.caritra.org